# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara.

> Menurut Susanto (2014:85),
> Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinasan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pada saat observasi pada tanggal 11 September 2017 di kelas VA dan VB di peroleh informasi bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dengan menggunakan tiga metode yaitu ceramah,

tanya jawab dan pemberian tugas. Pada saat itu, proses pembelajaran IPS berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa, sehingga siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan juga kurangnya variasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga pembelajaran bersifat menoton.

Selain itu, proses pembelajaran di kelas VA siswa cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan siswa kelas VB yang tampak lebih pasif. Hal ini, terlihat dari 13 orang siswa kelas VA yang mengerti ketika guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Sementara itu, di kelas VB hanya beberapa siswa saja yang tampak mengerti terlihat dari hanya 6 orang siswa saja yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan yang lainnya hanya diam.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas VA dan VB di SDN 17 Batu Gadang pada tanggal 14 September 2017, guru tersebut mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang sedang dipelajari. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi, hanya beberapa orang siswa yang bertanya dan sebagian besar dari siswa banyak diam, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi. Siswa juga mudah lupa terhadap materi yang dipelajari.

Pada saat guru menerangkan pembelajaran, terlihat sebagian siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa berniat untuk memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan yang mereka lakukan mulai dari bermain dengan teman sebangkunya, berbicara tanpa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembelajaran. Selain itu, siswa yang dibelakang sibuk berjalan-jalanmengganggu teman yang berada disamping atau didepannya. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya guru memposisikan tempat duduk, dimana posisi duduk peserta didik yang nilainya tertinggi didepan sedangkan yang terendah dibelakang. Hal tersebut berdampak kepada nilai siswa dibawah KKM, dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS adalah 75. Selengkapnya dapat dilihat nilai rata-rata ujian mid semester 1 IPS siswa pada Tabel 1. dibawah.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester 1IPS Siswa Kelas V SDN 17 Batu Gadang.**

| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Pencapaian KKM** | | **Rata-rata** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tuntas ( >75) | Tidak tuntas ( < 75 ) | |
| 1 | V A | 24 | 9 orang | 15 orang | 70,2 |
| 2 | V B | 24 | 7 orang | 17 orang | 68,2 |

***Sumber* : *Guru kelas V A dan V B SDN 17 Batu Gadang.***

Berdasarkan Tabel 1. di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPS belum mencapai ketuntasan dari masing-masing kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagai mana mestinya. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dan mampu merangsang siswa

untuk belajar. Upaya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang mana siswa aktif didalamnya serta membantu siswa untuk memahami pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan activitas belajar yaitu model pembelajaran *Course Review Horay.* Model ini menerapkan sistem yang mana siswa berperan aktif serta membantu siswa untuk mampu bersosialisasi bersama teman sekelasnya.

Model pembelajaran *Course Review Horay* dimulai dari guru menyajikan materi kepada siswa. Langkah berikutnya yaitu menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal secara acak dan siswa diminta untuk membuat kotak 9/16/25 yang berisikan angka 1-9/1-16/1-25 dengan acak. Kemudian siswa diminta untuk membuat jawaban dalam kotak yang sudah bernomor. Setelah itu, guru membacakan soal yang akan dijawab oleh siswa secara acak dan siswa menuliskan kedalam kotak bernomor tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay.*

Menurut Huda model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab benar diwajibkan berteriak “horee” atau yel-yel lainnya yang disukai. Dalam proses pembelajaran model ini dapat menggali semangat siswa untuk belajar sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Namun guru harus bisa mengontrol kelas ketika proses pembelajaran sehingga tidak mengganggu kelas yang lainnya.

Melalui model ini belajar siswa diharapkan menjadi lebih baik ketimbang menggunakan model konvensional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 17 Batu Gadang.**

## B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah adalah:

1. Proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru.
2. Kecendrungan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
3. Siswa mudah lupa terhadap materi yang dipelajarinya.
4. Masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.
5. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar IPS kelas V masih dibawah KKM.

## C. Batasan masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V dengan KD 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

## D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 17 Batu Gadang?

## E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 17 Batu Gadang.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi :

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*
2. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay.*
3. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang

penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS.